

STUDI KOMPARATIF INVESTASI EMAS DAN INVESTASI SAHAM PADA PT. ANEKA TAMBANG, TBK: ANALISA KINERJA KEUANGAN DAN PERSEPSI GENERASI Z

Dea Destari¹, Lily Rahmawati Harahap², Rahmi Aryanti³, Sri Ermeila⁴
Universitas IBA Palembang^{1,2,3,4}

¹ deadestari1@gmail.com

² harahaplily@gmail.com

³ rahmiaryanti@gmail.com

⁴ sriermeila456@gmail.com

Informasi artikel

Diterima :

25 Mei 2026

Direvisi :

22 Juni 2026

Disetujui :

15 Juli 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison between the performance of gold investment and stock investment in PT. Aneka Tambang, Tbk, as well as to identify the perspectives of Generation Z investors in Palembang City toward both investment instruments. This research employed a mixed method approach using quantitative and qualitative methods. Quantitative data consisted of historical gold prices and stock prices of PT. Aneka Tambang, Tbk, which were analyzed through return calculations, risk measurement, and comparative statistical tests. Qualitative data were obtained through questionnaires distributed to 100 Generation Z respondents in Palembang City who were interested in gold and stock investments. Data analysis was conducted using the independent sample t-test. The results showed that there was no significant difference in the rate of return between gold investment and stock investment. However, there was a significant difference in the level of risk, where gold investment had a lower level of risk compared to stock investment. Furthermore, this study revealed that Generation Z in Palembang City showed greater interest in gold investment because it is considered safer and more stable than stock investment.

Keywords : Investment, Gold, Stock, Return, Risk, Generation Z

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu aktivitas keuangan yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan (Yuliyanti & Muntashofi, 2025). Di tengah perubahan kondisi ekonomi dan kemajuan teknologi digital, investasi menjadi salah satu aktivitas keuangan yang semakin berkembang. Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai berbagai instrumen investasi (Avrilly et al., 2024). Kondisi tersebut menyebabkan minat masyarakat terhadap investasi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Commented [J1]: Perbanyak sitasi di pendahuluan, misalnya 10 sitasi

Masyarakat mulai menyadari pentingnya pengelolaan keuangan sebagai upaya menjaga nilai aset serta memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam kegiatan investasi, investor perlu mempertimbangkan tingkat pengembalian (*return*) dan tingkat risiko (*risk*) sebelum menentukan instrumen investasi yang akan dipilih. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor (Raihan et al., 2021). Oleh karena itu, pemahaman mengenai karakteristik instrumen investasi menjadi hal penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan aktivitas investasi di Indonesia. Kehadiran platform investasi berbasis digital memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi investasi secara praktis. Kondisi tersebut menyebabkan minat investasi semakin meningkat, khususnya di kalangan generasi muda. Generasi Z menjadi salah satu kelompok yang aktif memanfaatkan teknologi digital untuk memperoleh informasi mengenai investasi (Novia, 2023).

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di era digital sehingga memiliki akses yang luas terhadap berbagai informasi keuangan dan investasi (Pande et al., 2024). Kemudahan akses informasi tersebut mendorong meningkatnya minat Generasi Z terhadap berbagai instrumen investasi, seperti emas dan saham karena dinilai mampu memberikan keuntungan dalam jangka panjang. Kedua instrumen investasi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal return dan risiko.

Emas dikenal sebagai instrumen investasi yang relatif stabil dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan saham (Johan & Azarian, 2025). Emas juga sering dijadikan aset safe haven pada saat terjadi ketidakpastian ekonomi karena mampu mempertahankan nilai aset dalam jangka panjang (Halim et al., 2026). Sementara itu, saham merupakan instrumen investasi yang menawarkan potensi return yang lebih tinggi, namun memiliki tingkat risiko yang lebih besar karena harga saham cenderung fluktuatif mengikuti kondisi pasar.

PT. Aneka Tambang, Tbk menjadi salah satu perusahaan yang menarik untuk diteliti karena perusahaan ini memiliki keterkaitan langsung dengan investasi emas dan saham. PT. Antam, Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang memproduksi emas melalui produk logam mulia serta memiliki saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Pergerakan harga emas dan harga saham perusahaan selama periode 2021-2025 menunjukkan adanya fluktuasi yang mempengaruhi tingkat return dan risiko investasi (Andini & Efendi, 2026).

Kondisi tersebut menyebabkan investor perlu mempertimbangkan instrumen investasi yang paling sesuai dengan tujuan investasi dan toleransi risiko masing-masing. Sebagian investor lebih memilih instrumen investasi yang stabil dan aman, sedangkan sebagian lainnya lebih tertarik pada instrumen investasi dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Selain itu, meningkatnya minat investasi di kalangan Generasi Z menjadikan penelitian perbandingan investasi emas dan saham semakin relevan untuk dilakukan (Faizah & Mangole, 2025). Generasi Z sebagai generasi yang aktif menggunakan media digital memiliki kecenderungan memperoleh informasi investasi melalui media sosial, platform digital, dan komunitas investasi online (Aredia & Aji, n.d.).

Berdasarkan latar belakang tersebut, analisis mengenai perbandingan kinerja investasi emas dan investasi saham pada PT. Aneka Tambang, Tbk menjadi penting untuk dilakukan sehingga menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perbedaan tingkat return dan risiko antara investasi emas dan investasi saham serta bagaimana preferensi investor Generasi Z terhadap kedua instrumen investasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan return dan risiko investasi emas dan investasi saham pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2021-2025 serta mengetahui preferensi investor Generasi Z di Kota Palembang terhadap investasi emas dan saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik kedua instrumen

investasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan pilihan investasi sesuai tingkat return dan risiko yang dihadapi.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang ilmu yang berkaitan dengan proses pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien. berkaitan dengan proses pengelolaan dana perusahaan melalui kegiatan perencanaan, penggunaan, dan pengendalian dana secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan (Harahap et al., 2023). Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset perusahaan. Dalam praktiknya, manajemen keuangan tidak hanya diterapkan pada perusahaan, tetapi juga dalam pengelolaan keuangan individu.

Manajemen keuangan berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya keuangan secara optimal. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu perusahaan maupun individu dalam menjaga kestabilan keuangan, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta meminimalkan risiko kerugian (Fitradinata et al., 2025). Selain itu, manajemen keuangan berperan dalam menentukan strategi untuk memperoleh keuntungan yang maksimal melalui pengelolaan aset, pengendalian biaya, dan perencanaan investasi yang tepat. Dengan penerapan manajemen keuangan yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan individu dapat mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan finansial di masa mendatang.

Investasi

Salah satu aktivitas dalam manajemen keuangan adalah investasi, yaitu kegiatan penempatan dana pada aset tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2017). Investasi dilakukan untuk memperoleh return sebagai kompensasi atas penggunaan dana, inflasi, dan risiko ketidakpastian (Darmawan, 2022). Setiap instrumen investasi memiliki karakteristik return dan risiko yang berbeda. Semakin tinggi potensi keuntungan yang ditawarkan suatu investasi, maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang harus dihadapi investor. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan investasi, jangka waktu investasi, kondisi ekonomi, serta kemampuan dalam menghadapi risiko.

Berdasarkan pengertian tersebut, investasi diartikan sebagai kegiatan pengalokasian dana pada aset atau instrumen tertentu dengan mempertimbangkan tingkat return dan risiko untuk mencapai tujuan keuangan di masa mendatang. Melalui investasi, seseorang tidak hanya berupaya memperoleh keuntungan, tetapi juga melakukan perencanaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan dan menjaga stabilitas kondisi finansial di masa depan.

Return dan Risiko Investasi

Dalam aktivitas investasi, investor perlu mempertimbangkan tingkat pengembalian (*return*) dan tingkat risiko (*risk*) sebelum mengambil keputusan investasi (Mardhiyah et al., n.d.). Instrumen investasi yang dianalisis adalah emas dan saham karena keduanya memiliki karakteristik return dan risiko yang berbeda. Return merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh investor dari aktivitas investasi, baik dalam bentuk capital gain maupun dividen (Jogiyanto, 2022). Return menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja investasi. Semakin tinggi return yang diperoleh, maka semakin baik kinerja suatu instrumen investasi. Namun demikian, return yang tinggi biasanya disertai dengan risiko yang lebih tinggi (Kusumaningrum et al., 2024).

Sementara itu, risiko merupakan kemungkinan terjadinya perbedaan antara return yang diharapkan dengan return yang diperoleh investor (Fahmi, 2020). Hubungan antara return dan risiko bersifat searah, di mana semakin tinggi potensi return suatu investasi, maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi. Dalam investasi, risiko dapat disebabkan oleh berbagai faktor

seperti perubahan kondisi ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar. Risiko investasi biasanya diukur menggunakan standar deviasi.

Instrumen Investasi

Instrumen investasi yang umum digunakan masyarakat adalah emas dan saham. Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang dikenal memiliki risiko relatif rendah dan cenderung stabil. Emas juga sering digunakan sebagai aset safe haven karena mampu mempertahankan nilai pada saat terjadi ketidakpastian ekonomi (Ahsanah, 2022). Stabilitas harga emas menyebabkan instrumen ini banyak dipilih oleh investor yang mengutamakan keamanan aset dan investasi jangka panjang. Selain itu, emas memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena mudah diperjualbelikan dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Faktor tersebut menjadikan emas sebagai salah satu instrumen investasi yang dianggap aman dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Sebaliknya, saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Investasi saham menawarkan potensi return yang tinggi, namun memiliki tingkat risiko yang lebih besar karena harga saham bersifat fluktuatif mengikuti kondisi pasar dan kinerja perusahaan (Tannadi, 2020). Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah, serta sentimen investor di pasar modal. Meskipun memiliki risiko yang tinggi, saham tetap menjadi pilihan investasi yang diminati karena memberikan peluang memperoleh capital gain dan dividen yang lebih besar dibandingkan instrumen investasi lainnya.

Perbedaan karakteristik antara emas dan saham menyebabkan investor perlu mempertimbangkan tingkat return dan risiko sebelum menentukan pilihan investasi. Investor dengan karakteristik risk averse cenderung memilih emas karena lebih stabil dan aman, sedangkan investor dengan toleransi risiko tinggi lebih tertarik pada saham karena memiliki peluang keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, pemahaman mengenai karakteristik masing-masing instrumen investasi sangat penting agar investor dapat mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko yang dimiliki.

Generasi Z

Perkembangan teknologi digital turut meningkatkan minat investasi di kalangan Generasi Z. Generasi ini merupakan kelompok generasi yang tumbuh di era digital dan memiliki kemudahan dalam mengakses informasi investasi melalui teknologi. Kemudahan penggunaan platform digital mendorong meningkatnya minat investasi Generasi Z, khususnya pada instrumen investasi seperti emas dan saham. Berbagai aplikasi investasi, media sosial, dan platform edukasi keuangan memberikan akses informasi yang cepat dan praktis sehingga dapat mempelajari investasi dengan lebih mudah dibandingkan generasi sebelumnya.

Kemajuan teknologi juga membuat proses investasi menjadi lebih sederhana dan efisien. Saat ini, masyarakat dapat melakukan transaksi investasi hanya melalui smartphone tanpa harus datang langsung ke lembaga keuangan. Kondisi ini menjadikan investasi lebih mudah dijangkau berbagai kalangan, termasuk mahasiswa dan generasi muda yang baru mulai belajar mengelola keuangan. Selain itu, tersedianya fitur investasi dengan modal kecil membuat Generasi Z lebih tertarik untuk mulai berinvestasi sejak usia muda (Rimawan et al., 2025)

Penelitian Terdahulu dan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh (Vindy Hariyani, 2021) menunjukkan bahwa investasi emas memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan saham syariah. Penelitian (Ivo Vera Wahyu Ningsih et al., 2021) menunjukkan bahwa dalam jangka pendek investasi emas lebih menguntungkan dibandingkan saham PT. Aneka Tambang, Tbk, namun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan return yang signifikan.

Selain itu, penelitian Muhammad (Muhammad Dzikrullah, 2024) menunjukkan bahwa investasi saham memiliki tingkat return yang lebih tinggi dibandingkan emas, namun juga memiliki risiko yang lebih besar, sedangkan emas cenderung lebih stabil dan aman sebagai

instrumen investasi jangka panjang. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Sylviana Aulia Kurnia Putri, 2025) menunjukkan bahwa saham syariah memiliki potensi return yang lebih tinggi, tetapi disertai tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan investasi emas yang cenderung lebih stabil.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai kinerja investasi emas dan investasi saham. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris dalam hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kinerja investasi emas dan investasi saham pada PT. Aneka Tambang, Tbk.
H1 : Terdapat perbedaan signifikan antara kinerja investasi emas dan investasi saham pada PT. Aneka Tambang, Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif dan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari data historis harga emas dan saham, dan data primer diperoleh dari survey. Pendekatan kuantitatif komparatif digunakan untuk menganalisis perbandingan return dan risiko investasi emas dan saham pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2021-2025 menggunakan uji *independent sample t-test*. Sementara itu, analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui minat Generasi Z terhadap investasi emas dan saham melalui penyebaran kuesioner.

Objek dalam penelitian ini adalah data harga emas dan harga saham PT. Aneka Tambang, Tbk selama periode 2021-2025. Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu selama 5 bulan, mulai bulan januari hingga mei 2026, yang mencakup tahapan persiapan, pengumpulan data, penyebaran kuesioner, serta analisis data sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data historis harga emas dan harga saham PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2021-2025, serta Generasi Z di Kota Palembang. Sampel penelitian terdiri dari data historis harga emas dan harga saham selama periode 2021-2025 serta 100 responden Generasi Z yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan karena responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu Generasi Z yang mengetahui atau memiliki minat terhadap investasi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi pustaka, dokumentasi, dan kuesioner. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan investasi emas, investasi saham, return, dan risiko investasi sebagai landasan konseptual penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kuantitatif berupa harga historis emas dan harga saham PT. Aneka Tambang Tbk periode 2021–2025. Data tersebut diolah untuk menghitung return investasi dengan indikator *capital gain*, risiko investasi diukur menggunakan standar deviasi, kemudian kuesioner yang disebarkan kepada responden menggunakan skala nominal.

Definisi operasional variabel return emas adalah tingkat keuntungan dari investasi emas yang diukur menggunakan indikator *capital gain*, yaitu selisih antara harga jual dan harga beli yang dinyatakan dalam persentase. Return saham adalah tingkat keuntungan dari investasi saham yang diukur menggunakan *capital gain* berdasarkan selisih harga penutupan (*closing price*) yang dinyatakan dalam persentase. Risiko investasi adalah tingkat fluktuasi imbal hasil investasi emas dan saham yang diukur menggunakan standar deviasi dari return historis sebagai ukuran volatilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 27. Analisis data yang digunakan meliputi analisis return, analisis risiko (standar deviasi), uji

normalitas Shapiro-Wilk, uji independent sample t-test, dan analisis deskriptif kuesioner digunakan untuk menjelaskan hasil kuesioner mengenai preferensi investasi Generasi Z.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari investasi emas dan investasi saham pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2021-2025. Return investasi dihitung berdasarkan perubahan harga pada masing-masing instrumen investasi, sedangkan risiko diukur menggunakan tingkat fluktuasi atau standar deviasi dari return selama periode penelitian. Hasil perhitungan return investasi emas dan saham dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Perhitungan Return dan Risiko Emas
Periode 2021-2025**

Tahun (Tw.1-4)	Harga Emas (Rp/gr)	Return	Risk
2020 (Oct-Des)	965.000		
2021 (Jan-Mar)	916.000	-5,08%	1,95%
2021 (Apr-Jun)	934.000	1,97%	3,94%
2021 (Jul-Sep)	918.000	-1,71%	2,13%
2021 (Okt-Des)	933.000	1,63%	0,22%
2022 (Jan-Mar)	987.000	5,79%	3,19%
2022 (Apr-Jun)	989.000	0,20%	1,12%
2022 (Jul-Sep)	938.000	-5,16%	0,94%
2022 (Okt-Des)	1.016.000	8,32%	2,30%
2023 (Jan-Mar)	1.078.000	6,10%	4,14%
2023 (Apr-Jun)	1.050.000	-2,60%	1,05%
2023 (Jul-Sep)	1.060.000	0,95%	1,92%
2023 (Okt-Des)	1.134.000	6,98%	3,95%
2024 (Jan-Mar)	1.228.000	8,29%	4,52%
2024 (Apr-Jun)	1.361.000	10,83%	3,81%
2024 (Jul-Sep)	1.469.000	7,94%	2,40%
2024 (Okt-Des)	1.531.000	4,22%	4,58%
2025 (Jan-Mar)	1.810.000	18,22%	2,14%
2025 (Apr-Jun)	1.900.000	4,97%	6,32%
2025 (Jul-Sep)	2.228.000	17,26%	6,36%
2025 (Okt-Des)	2.521.000	13,15%	0,66%
Rata-rata (Std. Dev)		5,11%	2,88%

Sumber : (Destari, Harahap & Aryanti, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata return investasi emas sebesar 5,11%, sedangkan rata-rata return investasi saham sebesar 4,22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa return investasi emas cenderung lebih tinggi dibandingkan return investasi saham, meskipun selisih keduanya relatif kecil yaitu sebesar 0,89%. Tingkat return menunjukkan kemampuan suatu instrumen investasi dalam memberikan keuntungan kepada investor.

Dalam penelitian ini, emas menunjukkan tingkat pengembalian yang lebih stabil dibandingkan saham. Hal ini disebabkan karena harga emas cenderung mengalami peningkatan secara konsisten dan tidak mengalami fluktuasi yang terlalu tinggi seperti saham. Sementara itu, saham memiliki pergerakan harga yang lebih fluktuatif mengikuti kondisi pasar modal, perubahan ekonomi, dan sentimen investor.

Tabel 2. Independent Sample t-test

		Levene' Test for Equality of Variances								
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
RETURN EMAS	Equal variances assumed	2.650	.112	.174	38	.863	.0089290	.0514156	-.0951564	.1130145
	Equal variances not assumed			.174	22.393	.864	.0089290	.0514156	-.0975919	.1154500

Sumber: (Olahan Data SPSS, 2026)

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,863 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara return investasi emas dan return investasi saham. Dengan demikian, secara statistik kedua instrumen investasi tersebut memiliki tingkat pengembalian yang relatif sama selama periode penelitian, meskipun rata-rata return emas sedikit lebih tinggi dibandingkan saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Baur & Lucey, 2010) yang menyatakan bahwa emas merupakan instrumen investasi yang cenderung stabil dan mampu memberikan tingkat pengembalian yang kompetitif dibandingkan instrumen investasi lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori return investasi yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian investasi dipengaruhi oleh perubahan harga, kondisi pasar, dan tingkat permintaan investor terhadap instrumen investasi tertentu.

**Tabel 3. Perhitungan Return dan Risiko Saham
Periode 2021-2025**

Tahun (Tw.1-4)	Harga Saham	Return	Risk
2020 (Oct-Des)	1.935		
2021 (Jan-Mar)	2.250	16,28%	25,97%
2021 (Apr-Jun)	2.300	2,22%	11,19%
2021 (Jul-Sep)	2.290	-0,43%	10,99%
2021 (Okt-Des)	2.250	-1,75%	3,19%
2022 (Jan-Mar)	2.440	8,44%	24,19%
2022 (Apr-Jun)	1.800	-26,23%	17,94%
2022 (Jul-Sep)	1.940	7,78%	5,61%
2022 (Okt-Des)	1.985	2,32%	6,24%
2023 (Jan-Mar)	2.090	5,29%	14,62%
2023 (Apr-Jun)	1.950	-6,70%	6,72%
2023 (Jul-Sep)	1.815	-6,92%	5,72%

Tahun (Tw.1-4)	Harga Saham	Return	Risk
2023 (Okt-Des)	1.705	-6,06%	2,91%
2024 (Jan-Mar)	1.600	-6,16%	9,97%
2024 (Apr-Jun)	1.250	-21,88%	8,99%
2024 (Jul-Sep)	1.480	18,40%	0,64%
2024 (Okt-Des)	1.525	3,04%	10,42%
2025 (Jan-Mar)	1.635	7,21%	11,45%
2025 (Apr-Jun)	3.040	85,93%	23,85%
2025 (Jul-Sep)	3.160	3,95%	6,81%
2025 (Okt-Des)	3.150	-0,32%	10,28%
Rata-rata (Std. Dev)		4,22%	10,88%

Sumber : (Destari, Harahap & Aryanti, 2026)

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa rata-rata risiko investasi emas sebesar 2,88%, sedangkan rata-rata risiko investasi saham sebesar 10,88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investasi saham memiliki tingkat risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan investasi emas, dengan selisih risiko sebesar 8,00%.

Tingkat risiko investasi menunjukkan besarnya kemungkinan perubahan nilai investasi yang dapat mempengaruhi keuntungan investor. Tingginya risiko saham disebabkan oleh pergerakan harga saham yang cenderung fluktuatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah, serta perubahan sentimen pasar. Sebaliknya, emas memiliki tingkat risiko yang lebih rendah karena harga emas cenderung lebih stabil dan tidak mengalami perubahan harga yang ekstrem seperti saham.

Sebaliknya, emas memiliki tingkat risiko yang lebih rendah karena harga emas cenderung lebih stabil dan tidak mengalami perubahan harga yang ekstrem seperti saham. Emas juga sering digunakan sebagai aset safe haven pada saat terjadi ketidakpastian ekonomi karena mampu mempertahankan nilai aset dalam jangka panjang. Kondisi tersebut menyebabkan investasi emas lebih banyak dipilih oleh investor yang memiliki karakteristik *risk averse* atau cenderung menghindari risiko. Pemilihan instrumen investasi perlu disesuaikan dengan tujuan investasi, tingkat toleransi risiko, dan karakteristik masing-masing investor.

Tabel 4. Independent Sample t-test

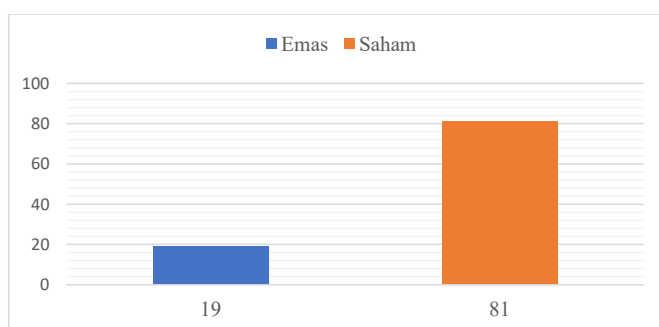
		Table 1: Independent Sample t-test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
				F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower	Upper	
RISIKO	Equal variance s assumed	12.897	<0,001	4.838	38	<0,001	-.0800286	.0165404	-.1143952	-.0456620	
EMAS											
SAHAM	Equal variance s not assumed			4.838	21.317	<0,001	-.0800286	.0165404	-.1135129	-.0465442	

Sumber: (Olahan Data SPSS, 2026)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi $<0,001 <0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko investasi emas dan risiko investasi saham. Dengan demikian, secara statistik kedua instrumen investasi tersebut memiliki tingkat risiko yang berbeda, di mana saham memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan emas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori risk-return tradeoff yang menyatakan bahwa semakin tinggi potensi keuntungan suatu investasi, maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang harus dihadapi investor. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Widuhung, 2014) yang menunjukkan bahwa investasi saham memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan investasi emas karena pergerakan harga saham yang lebih fluktuatif. Selain itu, penelitian (Vindy Hariyani, 2021) juga menunjukkan bahwa investasi emas memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dan cenderung lebih stabil dibandingkan saham.

Selain itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan tingkat risiko antara investasi emas dan saham tidak terjadi secara kebetulan, melainkan benar-benar berbeda secara statistik. Hasil ini memperkuat bahwa saham memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan emas, sehingga investor perlu mempertimbangkan tingkat toleransi risiko sebelum menentukan instrumen investasi yang akan dipilih. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diolah, persepsi responden terhadap tingkat risiko investasi emas dan saham ditampilkan pada grafik berikut.

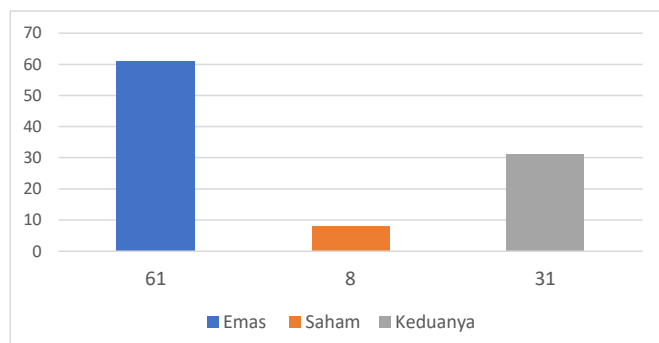


Gambar 1. Persepsi Responden terhadap Tingkat Risiko Investasi Emas dan Saham
Sumber: (Destari, Harahap & Aryanti, 2026)

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa sebanyak 81 responden menilai saham memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan emas, sedangkan 19 responden memilih emas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap risiko investasi sejalan dengan hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa saham memiliki tingkat risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan emas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko menjadi pertimbangan utama Generasi Z dalam memilih instrumen investasi. Mayoritas responden cenderung memilih emas karena dianggap lebih aman dan stabil dibandingkan saham. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Generasi Z memiliki karakteristik investor risk averse, yaitu investor yang lebih mengutamakan keamanan investasi dibandingkan potensi keuntungan yang tinggi.

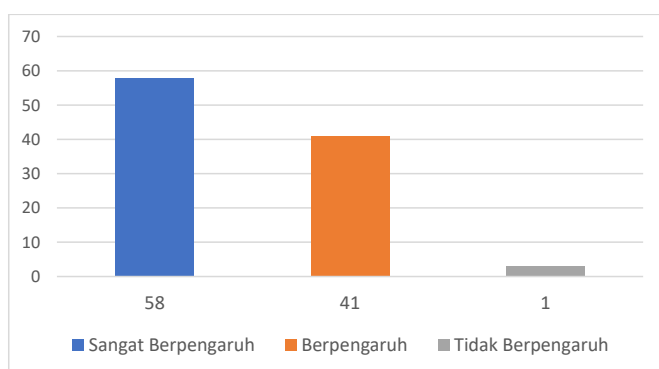
Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner terhadap 100 responden Generasi Z di Kota Palembang, diketahui bahwa mayoritas responden lebih tertarik pada investasi emas dibandingkan saham. Hal ini menunjukkan bahwa emas masih menjadi pilihan utama bagi Generasi Z karena dianggap memiliki tingkat keamanan dan kestabilan yang lebih baik serta risiko yang lebih rendah. Preferensi instrumen investasi responden di masa depan dapat dilihat pada Grafik berikut.



Gambar 2. Preferensi Instrumen Investasi Responden di Masa Depan
 Sumber: (Destari, Harahap & Aryanti, 2026)

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa sebanyak 61 responden memilih investasi emas, 8 responden memilih saham, dan 31 responden memilih kedua instrumen investasi di masa depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat investasi Generasi Z lebih dominan pada investasi emas dibandingkan saham. Mayoritas responden menilai bahwa emas memiliki kestabilan nilai investasi yang lebih baik dibandingkan saham. Selain itu, emas dianggap lebih mudah dipahami dan lebih dikenal masyarakat sehingga meningkatkan minat Generasi Z dalam memilih investasi emas sebagai instrumen investasi utama.

Hasil penelitian ini mendukung teori perilaku investor yang menyatakan bahwa sebagian investor cenderung memilih instrumen investasi dengan tingkat risiko yang lebih rendah dan stabilitas yang lebih tinggi. Temuan unik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun secara statistik return emas dan saham relatif sama, mayoritas Generasi Z tetap lebih memilih emas karena mempertimbangkan faktor keamanan dan risiko investasi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesadaran Generasi Z terhadap pentingnya investasi mulai meningkat. Kemudahan akses informasi melalui media digital dan media sosial turut mempengaruhi ketertarikan Generasi Z terhadap investasi emas maupun saham. Perkembangan teknologi digital dan media sosial memberikan pengaruh besar terhadap minat investasi Generasi Z. Media sosial menjadi salah satu sarana utama bagi Generasi Z dalam memperoleh informasi mengenai investasi emas maupun saham.



Gambar 3. Pengaruh Sosial Media dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berinvestasi
 Sumber: (Destari, Harahap & Aryanti, 2026)

Berdasarkan Gambar 3, diketahui bahwa sebanyak 58 responden menyatakan media sosial sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, 41 responden menyatakan berpengaruh, dan 1 responden menyatakan tidak berpengaruh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk minat dan keputusan investasi Generasi Z. Media sosial mempermudah Generasi Z memperoleh berbagai informasi mengenai investasi, mulai dari edukasi dasar investasi, perkembangan harga emas dan saham, hingga strategi investasi yang dibagikan melalui platform digital. Kondisi tersebut menyebabkan media sosial menjadi salah satu faktor yang meningkatkan minat investasi Generasi Z.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam meningkatkan minat investasi saham, seperti keterbatasan finansial dan kurangnya pemahaman mengenai investasi saham. Sebagian responden menganggap investasi saham lebih rumit dan memiliki risiko yang tinggi dibandingkan emas, sehingga mereka lebih memilih investasi emas yang dianggap lebih aman dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian, tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan edukasi dan literasi investasi, khususnya mengenai investasi saham melalui media sosial dan platform digital. Dengan adanya edukasi yang lebih luas dan mudah dipahami, diharapkan Generasi Z dapat memiliki pemahaman investasi yang lebih baik sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara rasional sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko masing-masing investor.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa minat investasi Generasi Z dipengaruhi oleh kombinasi faktor karakteristik instrumen investasi dan kemudahan akses informasi melalui media digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami bahwa saham memiliki potensi return yang lebih tinggi dibandingkan emas, namun mayoritas responden tetap memilih emas sebagai instrumen investasi utama karena dianggap lebih aman dan memiliki risiko yang lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, aspek keamanan dana masih menjadi pertimbangan utama bagi Generasi Z dibandingkan potensi keuntungan yang lebih besar. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Johan & Azarian, 2025) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi emas pada Generasi Z, dimana instrumen dengan risiko yang lebih rendah cenderung lebih diminati oleh investor pemula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai perbandingan kinerja investasi emas dan saham pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2021-2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian (return) investasi emas dan investasi saham, meskipun nilai rata-rata return emas sebesar 5,11% menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata return saham sebesar 4,22%, selisih tersebut relatif kecil sehingga tidak menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengembalian (return) antara keduanya.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat risiko (risk) investasi emas dan investasi saham, di mana nilai rata-rata risiko emas sebesar 2,88% menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata risiko saham sebesar 10,88%, sehingga selisih yang besar menunjukkan adanya perbedaan risiko yang jelas antara keduanya.
3. Preferensi investor Gen Z di Kota Palembang lebih memilih investasi emas dibandingkan investasi saham, yang ditunjukkan oleh dominasi responden sebesar 61% yang memilih emas sebagai instrumen utama, 8% memilih instrumen saham, dan 31% memilih keduanya.

Commented [J2]: Setelah di jelaskan tabel di grafik di atas, tambahkan pembahasan sebelum kesimpulan yang merupakan sitiesis dari penelitian ini, kaitkan dengan penelitian penelitian terdahulu yang relevan

4. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan analisis kinerja investasi emas dan investasi saham PT. Aneka Tambang, Tbk berdasarkan return dan risiko dengan perspektif investor Generasi Z di Kota Palembang melalui penyebaran kuesioner. Penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada perbandingan return dan risiko investasi, sedangkan penelitian ini juga menganalisis preferensi investor Generasi Z terhadap investasi emas dan saham. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode penelitian terbaru, yaitu tahun 2021-2025, sehingga memberikan gambaran kondisi investasi yang lebih aktual.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT. Aneka Tambang, Tbk diharapkan dapat meningkatkan transparansi informasi serta edukasi investasi melalui media digital agar dapat meningkatkan minat dan kepercayaan investor, khususnya Generasi Z.
2. Investor disarankan untuk memahami karakteristik return dan risiko dari masing-masing instrumen investasi sebelum mengambil keputusan investasi agar sesuai dengan tujuan dan profil risiko yang dimiliki.
3. Generasi Z perlu meningkatkan literasi dan pengetahuan investasi melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya agar mampu mengambil keputusan investasi secara tepat dan rasional.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar serta memperluas objek penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

REFERENSI

- Ahsanah, D. N. (2022). EMAS SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI JANGKA PANJANG. *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 8(1), 177–187.
- Andini, M. R. P., & Efendi, M. (2026). Volatilitas Harga Emas sebagai Safe Haven dan Hedge di Indonesia: Model GARCH. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 17–27. <https://doi.org/10.33633/jekobs.v5i1.15366>
- Aredia, Z. U., & Aji, N. P. (n.d.). *PENGARUH FINANCIAL INCLUSION, PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI DIGITAL GEN Z DI SOLORAYA*.
- Avrilly, J. A., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). *Melangkah ke Dunia Pasar Modal: Menguak Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Kemajuan Teknologi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z*. *Journal of Social and Economics Research*.
- Baur, D. G., & Lucey, B. M. (2010). Is Gold a Hedge or a Safe Haven? An Analysis of Stocks, Bonds and Gold. *Financial Review*, 45(2), 217–229. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.2010.00244.x>
- Darmawan. (2022). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Amirah ulinnuha, Ed.; 1st ed.). PT <https://books.google.co.id/books?id=1MLHEAAAQBAJ&lpg=PR4&hl=id&pg=PA15#v=onepage&q&f=false>
- Destari Harahap & Aryanti. (2026). *Hasil Olahan Data*.
- Fahmi, I. (2020). *Buku Manajemen Keuangan Irham Fahmi 2020* (Cetakan ke-7). Alfabeta.
- Faizah, U. Z., & Mangole, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Keamanan Terhadap Minat Investasi Emas Digital pada Generasi Z. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 4(2). <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen>
- Fitradinata, K., Rizky Anes, M., Irfan Syah, M., Fadhli, M., & Fatur Nugraha, R. (2025). *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting*.

Commented [J3]: Tambahkan daftar pustaka berupa jurnal/buku yang di sitasi di dalam artikel, total daftar pustaka minimal 25 jurnal/buku

- Halim, A., Perwira Ompusunggu, D., Rosida Simbolon Jurusan Ekonomi Pembangunan, T., & Palangka Raya, U. (2026). *Peran Emas sebagai Safe Haven di Tengah Melemahnya Rupiah dan Turunnya Daya Beli Masyarakat*. 9(1), 1–12. www.exchange-rates.org/id/logam-mulia/emas/indonesia
- Harahap, L. R., Mulyana, A., Susilawati, E., Hendri Putranto, A., Arfianty, Muangsal, Suryanita Supyan, I., Kurniawan, R., & Soegiarto, D. (2023). *manajemen-keuangan*.
- Ivo Vera Wahyu Ningsih, Sugiharto, & Setio Utomo. (2021). *Perbandingan Return Investasi Emas Dan Investasi Saham (Capital Gain) PT. Aneka Tambang Tbk Pada Periode Januari 2019 – April 2020*.
- Jogiyanto, H. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi* (1 (2022)). Anggota IKAPI. <https://books.google.co.id>
- Johan, I. R., & Azarian, S. A. (2025). PERSEPSI RISIKO, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN MINAT INVESTASI EMAS PADA GENERASI Z. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 18(1), 26–37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.1.26>
- Kusumaningrum, N., Gustirina, S., & Andini, Y. (2024). *Eco-Iqtishodi Analisis Return dan Risiko Pada Investasi Syariah*. (1), 100–114.
- Mardhiyah, A., Fakultas, D., Dan, E., Islam, B., & Langsa, I. (n.d.). *PERANAN ANALISIS RETURN DAN RISIKO DALAM INVESTASI*.
- Muhammad Dzikrullah. (2024). *Analisis Perbandingan dan Perbedaan Return Investasi Saham Di BEI dengan Return Investasi Emas Di PTANTAM Tbk (Tahun 2019-2023)*.
- Novia, S. (2023). *DETERMINAN MINAT INVESTASI GENERASI Z* (Vol. 3, Number 1).
- Olahan Data SPSS. (2026). *Olahan Data SPSS*.
- Pande, P., Dewi, R. A., Budiadnyani, N. P., & Frinabila, A. (2024). Literasi Keuangan, Financial Planning Dan Financial Behavior: Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z Di Denpasar. *JURNAL MANEKSI*, 13(4).
- Raihan, F., Yananto, P. :, Putra, M., & Si, M. (2021). *Analisis Konsep Risk dan Return Disusun untuk melengkapi Tugas Manajemen Keuangan Oleh*.
- Rimawan, M., Muniarty, P., Muthiah, H., Yuliaty, R., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S. (2025). Generation Z's Investment Interest: The Role of Financial Literacy, Social Media, and Social Influence. *Nusantara Hasana Journal*, 5(7), 176–186.
- Sylviana Aulia Kurnia Putri. (2025). *EVALUASI PERBANDINGAN RETURN DAN RISK INVESTASI SAHAM SYARIAH DAN INVESTASI EMAS DI PT PEGADAIAN (PERSERO) TAHUN 2019- 2024 DI INDONESIA*.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal (Manajemen Portofolio & Investasi)*. PT Kanisius. <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=301756>
- Tannadi, belvin. (2020). *Ilmu saham : Analisis Fundamental*. 2020. <https://books.google.co.id/books?id=K6L9DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=p919HGfV2h&dq=tannadi%202020%20saham&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=tannadi%202020%20saham&f=false>
- Vindy Hariyani. (2021). *ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN RISIKO INVESTASI PADA SAHAM SYARIAH DAN EMAS DI INDONESIA*. 15(4), 1–30.
- Widuhung, S. D. (2014). *Perbandingan Return dan Risiko Investasi pada Saham Syariah dan Emas Sisca Debyola Widuhung* (Vol. 2, Number 3).
- Yuliyanti, L., & Muntashofi, B. (2025). *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA DIGITAL FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR AS DRIVEN OF INVESTMENT DECISIONS*.